
**PERAN EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA (2007 – 2017)**

Dedi Supiyadi¹, Lia Puspa Anggita²

Dosen Program Studi Manajemen STIE Indonesia Membangun¹ Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia²

Email : dedi.supiyadi@inaba.ac.id¹ , liaanggita@student.upi.edu²

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2007-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan menggunakan metode *time series* pada tahun 2007-2016. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan perekonomian Indonesia yang

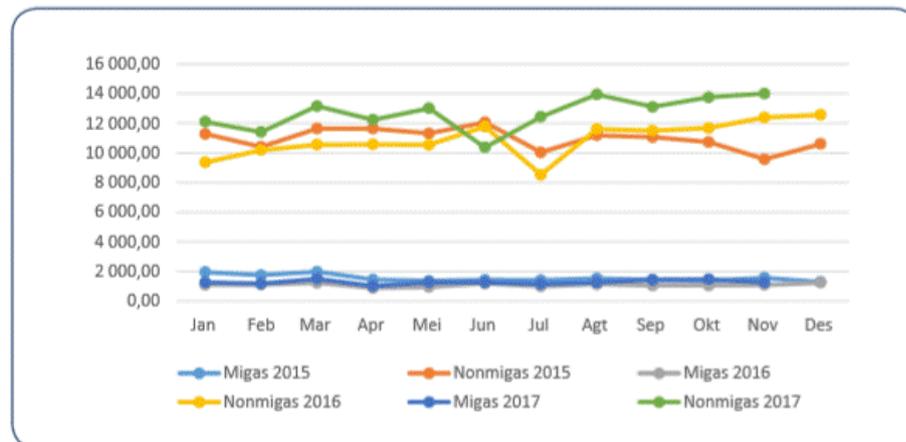
diterbitkan oleh Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan tingkat impor berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Ekspor, Import, PDB, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Sejak masuknya MEA atau Masyarakat Ekonomi ASEAN di Indonesia pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin meningkat serbuan unsur-unsur asing datang dengan berbagai bidang, sampai pada tenaga kerja asing dapat bebas masuk dan bekerja di Indonesia. Perekonomian Indonesia telah mencapai tingkat pertumbuhan menjadi 5.2 % pada tahun 2017 (The World Bank, 2017). Dampak masuknya MEA di Indonesia membuat persaingan dan peluang lebih tinggi salah satunya dalam bidang bisnis. Selaras dengan hasil survei yang dilakukan United Overseas Bank's (UOB) dalam *Asian Enterprise Survey 2016* mengungkapkan, bahwa 76 % perusahaan Indonesia optimistis Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan membantu pertumbuhan bisnis seiring dengan terbukanya berbagai peluang di wilayah Asia Tenggara. Optimisme perusahaan Indonesia terhadap MEA tersebut berada di urutan kedua setelah perusahaan-perusahaan Thailand yang menunjukkan tingkat keyakinan sebesar 83% (Dahwilani, 2017).

Pertumbuhan ekspor-impor Indonesia sampai tahun 2017 berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan, secara kumulatif nilai impor mencapai US\$153,90 miliar atau naik 17,16 % dibanding periode yang sama tahun 2016, demikian juga nilai ekspor kumulatif nonmigas mencapai US\$139,68 miliar atau meningkat 16,89%. Sementara itu, secara kumulatif nilai ekspor Indonesia periode Januari–November 2017 mencapai US\$153,90 miliar atau naik 17,16 persen dibanding periode yang sama tahun 2016, demikian juga ekspor kumulatif nonmigas mencapai US\$139,68 miliar atau meningkat 16,89 persen.



Sumber: BPS 2018

Gambar 1
Ekspor – Impor Indonesia 2015-2017

Teori pertumbuhan ekonomi adalah fokus utama studi ekonomi oleh sebagian besar peneliti dan sering dikaitkan dengan berbagai faktor yang dianggap penting sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi suatu negara, faktor-faktor tersebut adalah pengeluaran konsumsi, belanja pemerintah, investasi, impor, ekspor, dan faktor lainnya. Menurut (Marc Plazolo, 1996) pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada tingkat modal, volume tenaga kerja dan jenis teknologi yang digunakan.

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dapat dipengaruhi oleh jumlah uang beredar, berkurangnya pengangguran, nilai tukar, stabilitas harga, meningkatnya ekspor dan adanya perdagangan bebas (Velnampy, 2013). Pertumbuhan ekspor diakui sebagai penentu utama pertumbuhan produksi dan lapangan kerja ekonomi. Gagasan ekspansi ekspor sebagai penentu utama pertumbuhan ekonomi telah mempengaruhi banyak pembuat kebijakan terutama dari pengembangan negara dan mendapat perhatian lebih sebagai hasil dari keberhasilan ekonomi yang spektakuler oleh beberapa negara-negara Asia Timur.

Penelitian terdahulu menemukan hasil yang beragam dampak ekspor, impor terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, menurut (Ramos, 2001), pertumbuhan ekspor pada umumnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui perdagangan luar negeri, devisa yang tersedia, potensi produksi, serta volume persaingan di pasar ekspor

hal ini berpengaruh terhadap skala ekonomi dan mempercepat kemajuan teknis dalam produksi.

Daya saing di pasar global mengarah pada produksi produk inovatif dan membuat produsen lokal dapat memenuhi persaingan di pasar global. Kontribusi berbagai negara di dunia perdagangan global sangat signifikan hubungan antara dua variabel, ekspansi ekspor dan pertumbuhan kegiatan ekonomi (Syed Ali Raza Mohd Zaini Abd Karim, 2017). Banyak penelitian mengkonfirmasi bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel ekspor dan pertumbuhan ekonomi (Usman, M., Ashfaq, S. & Mushtaq, 2012). Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian sebelumnya tentang impor, ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Kegiatan ekspor dan impor ini dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara karena negara-negara yang melakukan impor dan ekspor sama-sama mendapatkan keuntungan. Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir sedangkan impor adalah proses pembelian barang atau jasa asing dari suatu negara ke negara lain (Ali et al., 2017). Banyak literatur yang menganalisis hubungan teoritis antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi, dalam lingkup global maupun nasional.

Penelitian di Malaysia dari tahun 1970 sampai 2007 menunjukkan bahwa tidak ada integrasi bersama antara pertumbuhan ekonomi dan impor, namun ada hubungan bilateral antara pertumbuhan ekonomi dan impor. Hasil juga menunjukkan bahwa impor secara tidak langsung dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi juga bisa langsung berkontribusi untuk impor, temuan ini mungkin penting untuk kebijakan pertumbuhan ekonomi masa depan (Mulok et al., 2011). Penelitian di Pakistan selama 30 tahun dari 1980-2009 menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor, inflasi dan nilai tukar riil terhadap pertumbuhan ekonomi (Usman, M., Ashfaq, S. & Mushtaq, 2012).

Penelitian kausalitas Granger antara ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi di Portugal selama periode 1865–1998 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kausalitas yang signifikan antara pertumbuhan ekspor impor (Ramos, 2001). Impor, ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Iran selama periode 1962 – 2011 menunjukkan hubungan jangka panjang tidak langsung, dan impuls, fungsi respon antara ekspor dan impor dan pertumbuhan ekonomi (Taghavi, Goundarzi, 2012).

Penelitian di Srilanka selama 40 tahun dari tahun 1970-2010 menunjukkan ekspor dan impor memiliki hubungan positif satu sama lain, dan juga, baik ekspor maupun impor memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Velnampy, 2013). Penelitian di negara Libya pada tahun 1980-2007 menunjukkan pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi (Khaled R.M. Elbeydi, 2010). Hasil penelitian di China tahun 1978-2009 menunjukkan pengaruh positif antara ekspor dan impor terhadap PDB (Qazi Muhammad Adnan Hye, 2012). Hasil penelitian di negara India, Tunisia, Nigeria dan Malaysia menunjukkan bahwa ekspor dan impor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Babatunde, 2014), (Auro Kumar Sahoo, 2014), (Hussain, 2015) dan (Masoud Albiman Md and Suleiman NN, 2016). Hasil penelitian di Turki tahun 1923-2010 menunjukkan terdapat pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi (Alkan et al., 2017).

Penelitian di Mesir tahun 1965-2015 menunjukkan bahwa dalam jangka panjang investasi domestik dan ekspor berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun impor berpengaruh positif pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek, analisis empiris menunjukkan bahwa hanya impor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi (Bakari, 2017). Penelitian di Ethiopia tahun 1981-2014 menunjukkan bahwa pendapatan, ekspor, impor dan harga relatif terkointegrasi serta kebijakan promosi impor dan ekspor berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Ethiopia (Tessema, 2017).

Hasil penelitian di Panama tahun 1980-2015 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi di Panama. Hal lainnya

terbukti kuat adanya sebab akibat dua arah impor terhadap pertumbuhan ekonomi dan dari ekspor ke pertumbuhan ekonomi. Hasil ini memberikan bukti bahwa ekspor dan impor, oleh karena itu, dipandang sebagai sumber pertumbuhan ekonomi di Panama (Bakari and Mabrouki, 2017). Hasil penelitian di Indonesia (Astuti and Ayuningtyas, 2018), menunjukkan bahwa ekspor dan nilai tukar dalam jangka panjang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan impor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dalam jangka pendek impor dan ekport berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sedang nilai tukar tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan tigabelas riset terdahulu, tetapi hanya sembilan riset yang menyatakan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kegiatan ekspor dan impor pada suatu negara. Maka penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang hasil penelitiannya menunjukkan hubungan yang positif antara ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh, (Usman, M., Ashfaq,S. & Mushtaq, 2012), (Velnampy, 2013), (Alkan et al., 2017), (Bakari, 2017), (Tessema, 2017) dan (Bakari and Mabrouki, 2017).

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan menguji bagaimana peran ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi serta peran impor terhadap pertumbuhan ekonomi dengan unit analisis laporan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia selama 10 tahun dari 2007-2016. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ekspor dan impor sebagai variabel independen, sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi menggunakan data PDB sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan merupakan data impor, ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2007-2016. Sumber data yang digunakan menggunakan sumber data sekunder dan teknik analisis menggunakan analisis verifikatif dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

dimana,

- Y : Pertumbuhan Ekonomi
- β : Konstanta
- X_1 : Impor
- X_2 : Ekspor
- ε : Konstanta

Pengolahan data dan teknik analisis data dalam penelitian ini mengadopsi penelitian sebelumnya yang digunakan oleh (Usman, M., Ashfaq,S. & Mushtaq, 2012), (Tessema, 2017) dan (Bakari and Mabrouki, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif dari variabel dependen dan independen dari penelitian ini, hasil statistik menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah 5.5930. Rata-rata impor menunjukkan lebih besar daripada rata-rata ekspor yaitu sebesar 8.3380 sedangkan rata-rata ekspor sebesar 7.1540. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia lebih sering menerima barang-barang dari luar negeri dibandingkan mengirimkan barang-barang ke luar negeri.

Tabel 1
Descriptive Statistics

Variable	Mean
PDB	5.5930
Impor	8.3380
Ekspor	7.1540

Sumber: Hasil Pengolahan data 2020

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, menunjukkan bahwa 93.7% (R-Square = 0,937) ekspor dan impor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan 6.3% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian Impor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, demikian juga ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama kurun waktu 10 tahun terakhir, temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat ditentukan oleh nilai pertumbuhan ekspor dan impor, ekspor yang

meningkat akan mendorong atau memberikan stimulus peningkatan produksi dalam negeri baik sektor migas maupun non migas, demikian juga dengan pertumbuhan nilai impor terutama sektor industri yang tidak dapat dihasilkan di dalam negeri.

Tabel 2
Results of Multiple Linear Regressions.

Dependent Variable	Independent Variable	Coefficient	t-value	Sig.	results	F-value	Sig.	result
Pertumbuhan Ekonomi	Constant	3.587	15.216	0.000		68.320	0.000 ^b	Sig
	Impor	-0.463	-	0.000	Sig			
	Ekspor	0.820	11.644	0.000	Sig			

R = 0.951, R² = 0.937
 Significant = 0.05

Sumber: Hasil Pengolahan data 2020

Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya di negara India, Tunisia, Nigeria, Malaysia, Srilanka, Turki, Ethiopia dan Iran, hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor dan impor berpengaruh positif maupun negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara tersebut (Qazi Muhammad Adnan Hye, 2012), (Velnampy, 2013), (Babatunde, 2014), (Auro Kumar Sahoo, 2014), (Hussain, 2015), (Masoud Albiman Md and Suleiman NN, 2016), (Alkan et al., 2017) dan (Tessema, 2017).

Dalam melakukan ekspor dan impor hal yang perlu diperhatikan oleh negara adalah sistem pembiayaannya, pemerintah Indonesia telah mengatur kebijakan sistem pembiayaan ekspor dan impor dalam Peraturan Pemerintah No 20 Tahun 2017, yaitu pembayaran barang untuk barang ekspor tertentu wajib menggunakan *Letter of Credit* (L/C). Sedangkan, pembayaran barang untuk barang ekspor alat pertahanan dan keamanan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk pembayaran barang dalam kegiatan impor, menurut PP ini, dapat menggunakan cara pembayaran Imbal Dagang atau cara pembayaran barang dalam bentuk lainnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 20 Tahun 2017 maka sistem ekspor dan impor di Indonesia dilihat dari sistem pembayarannya sudah memenuhi persyaratan yang harus dipatuhi oleh eksportir dan importir, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengaruh ekspor dan impor berdampak sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka pemerintah harus menjaga

nilai ekspor dan impor ini tetap stabil dan trend yang terus meningkat, dengan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produksi dalam negeri dengan orientasi ekspor dan mengurangi impor, prioritas hanya impor untuk produk yang tidak bisa atau belum dapat diproduksi di dalam negeri, sehingga stabilitas ekspor dan impor ini dapat mendorong tumbuhnya perekonomian Indonesia.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan tingkat ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa impor berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan ekspor pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini memberikan kontribusi bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia didorong oleh stabilitas pertumbuhan ekspor dan impor, fokus utama pemerintah adalah menggenjot produksi dalam negeri dengan orientasi ekspor dan selektif dalam menetapkan impor hanya untuk produk yang tidak dihasilkan di dalam negeri, pelaku impor dan ekspor harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Q., Shaikh, M., Jamshoro, S., Shah, A.B., Jamshoro, S., Shaikh, F.M. and Professor-zabac-dokri-sindh-pakistan, A. 2017, "Relationship between Export and Economic Growth in Pakistan by Using OLS technique", Vol. 6 No. 4, pp. 27–33.
- Alkan, Ö., Oktay, E., Genç, A. and Çelik, A.K. 2017, "An investigation of export – import ratios in Turkey using spline regression models", *Economic Research-Ekonomika Istraživanja*, Routledge, Vol. 9664 No. April, pp. 1–15.
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. 2018. Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 191, 1-10.
- Auro Kumar Sahoo, D.S. and N.C.S. 2014, "Mining export, industrial production and economic growth: A cointegration and causality analysis for Indiae", *Resources Policy*, No. 249, pp. 27–34.
- Babatunde, M.A. 2014, "Are Exports and Imports Cointegrated? Evidence from Nigeria", *Journal of International and Global Economic Studies*.
- Bakari, S. 2017, "EuroEconomica The Relationship between Export , Import , Domestic Investment and Economic Growth in Egypt : Empirical Analysis EuroEconomica", Vol. 2 No. 2.
- Bakari, S. and Mabrouki, M. 2017, "Impact Of Exports And Imports On Economic Growth : New Evidence From Panama", Vol. 2 No. 1, pp. 67–79.
- Dahwilani, D.M. 2017, "Survei UOB: 76% Perusahaan Indonesia Optimistis Hadapi MEA", *Sindo News*.
- Hussain, A.A.J.S. and M.A. 2015, "Impact of exports and imports on economic growth: Evidence from Tunisia", *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*, Vol. 6 No. 1, pp. 13–21.
- Khaled R.M. Elbeydi. 2010, "The Relationship between Export and Economic Growth in Libya Arab Jamahiriya", *Theoretical and Applied Economics*.
- Marc Plazolo. 1996, "Determinant of Indonesian Economic Growth, 1965-1992", *Seoul Journal of Economics*, pp. 269–298.
- Masoud Albiman Md and Suleiman NN. 2016, "The Relationship among Export, Import, Capital Formation and Economic Growth in Malaysia", *Journal of Global Economics*,

Vol. 4 No. 2.

- Mulok, D., Lily, J., Fahmi, M., Universiti, G., Loganathan, N., Teknologi, U. and Loganathan, N. 2011, "Does Import Affect Economic Growth in Malaysia", No. March.
- Qazi Muhammad Adnan Hye. 2012, "Exports, imports and economic growth in China: an ARDL analysis", *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, Vol. 5 No. 1, pp. 42–55.
- Ramos, F.F.R. 2001, "Exports , imports , and economic growth in Portugal : evidence from causality and cointegration analysis".
- Syed Ali Raza Mohd Zaini Abd Karim. 2017, "Influence of systemic banking crisis & currency crisis on the relationship of export & economic growth : evidence from China", *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, Vol. 10 No. 1.
- Taghavi, Goundarzi, M.& G. 2012, "Study on the Impact of Export and Import on Economic Growth in Iran", *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, Vol. 2 No. 12, pp. 12787–12794.
- Tessema, B.T. 2017, "The Relation Ship between Import , Exports and Economic Growth in Ethiopia .", No. 1, pp. 377–380.
- The World Bank. 2017, "Perkembangan Triwulanan Perekonomian Indonesia Juni 2017: Naik Peringkat".
- Usman, M., Ashfaq,S. & Mushtaq, N. 2012, "Relationship of export and economic growth; an empirical study of Pakistan", *Far East Journal of Psychology and Business*, Vol. 6 No. 3, pp. 1–10.
- Velnampy, T. 2013, "Export , Import and Economic Growth : Evidence from Sri Lanka", Vol. 4 No. 9, pp. 147–156.